

Perencanaan Investasi sebagai Mediasi Penentu Keputusan Investasi UKM

Via Liantika Agustina¹, Mohammad Yunies Edward²

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 18 November 2025

Revised: 25 Desember 2025

Accepted: 30 Desember 2025

Keywords:

Keputusan Investasi,
Perencanaan Investasi,
Pengalaman Keuangan,
Literasi Keuangan,
Experienced Regret

ABSTRACT

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengalaman keuangan, literasi keuangan, dan *experienced regret* terhadap keputusan investasi pelaku UKM di Jepara serta menguji peran mediasi perencanaan investasi.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh dari 303 pelaku UKM yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

Originalitas/Novelty: Integrasi faktor kognitif, pengalaman, dan emosional dalam satu model komprehensif yang menempatkan perencanaan investasi sebagai mediator utama dalam menjelaskan keputusan investasi UKM.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perencanaan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan *experienced regret* berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi, sementara pengalaman keuangan tidak menunjukkan pengaruh langsung. Selain itu, perencanaan investasi terbukti berperan sebagai mediator signifikan dalam hubungan antara pengalaman keuangan, literasi keuangan, maupun *experienced regret* terhadap keputusan investasi pelaku UKM.

Implikasi: Temuan penelitian menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan kemampuan perencanaan investasi, serta pengelolaan aspek emosional dalam mendorong pengambilan keputusan investasi UKM yang lebih rasional dan berkelanjutan.

Research Objectives: This study aims to analyze the influence of financial experience, financial literacy, and experienced regret on the investment decisions of SME actors in Jepara and to examine the mediating role of investment planning.

Research Method: The study used a quantitative approach with a survey method. Data were obtained from 303 SME actors selected through purposive sampling and analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

Originality/Novelty: Integration of cognitive, experiential, and emotional factors into a comprehensive model that places investment planning as the main mediator in explaining SME investment decisions.

Research Results: The results show that financial literacy and investment planning have a significant positive effect on investment decisions, while experienced regret has a significant negative effect on investment decisions, and financial experience has no direct effect. In addition, investment planning has been proven to play a significant mediating role in the relationship between financial experience, financial literacy, and experienced regret on the investment decisions of SME actors.

Implications: The findings emphasize the importance of improving financial literacy and investment planning skills, as well as managing emotional aspects in encouraging more rational and sustainable investment decisions by SMEs.

Copyright © by Author(s)

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Mohammad Yunies Edward

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Jl. Taman Siswa (Pekeng), Kec Tahunan, Jepara, Jawa Tengah 59427

edward@unisnu.ac.id

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan mendasar dalam sistem keuangan dan pola pengambilan keputusan investasi. Digitalisasi, kemunculan *financial technology* (fintech), serta kemudahan akses informasi telah mengubah cara pelaku usaha, termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dalam mengelola keuangan dan menentukan arah investasinya. Perubahan ini menuntut UKM untuk tidak hanya responsif terhadap peluang investasi digital, tetapi juga mampu mengambil keputusan investasi yang rasional dan terukur di tengah meningkatnya kompleksitas risiko keuangan.

Meskipun peluang investasi semakin terbuka, UKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan perilaku. Rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan nasional, sebagaimana tercermin dalam hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024, berdampak pada keterbatasan pemahaman dalam perencanaan investasi dan pengelolaan risiko. Kondisi ini tercermin dari rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan dan merencanakan investasi secara berkelanjutan (Islama & Amalia, 2024). Selain itu, data Kementerian Investasi dan Hilirisasi atau Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) 2024 menunjukkan bahwa realisasi investasi di Jawa Tengah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mengindikasikan adanya kehati-hatian investor dalam merespons ketidakpastian ekonomi dan risiko investasi. Fakta ini menegaskan bahwa keputusan investasi merupakan hasil evaluasi yang matang terhadap informasi, risiko, dan perencanaan yang disusun sebelumnya, bukan sekadar tindakan spontan.

Keputusan investasi dapat diartikan sebagai proses alokasi dana pada instrumen tertentu dengan tujuan memperoleh hasil optimal di masa depan, yang melibatkan identifikasi alternatif, pengumpulan informasi, serta pemilihan keputusan yang rasional (Farooq et al., 2022 ; Kaur et al., 2025). Dalam konteks UKM, kualitas keputusan investasi sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola informasi keuangan dan menerjemahkannya ke dalam tindakan yang terstruktur. Literasi keuangan memberikan dasar pemahaman mengenai konsep, risiko, dan manfaat instrumen keuangan, sementara perencanaan investasi berperan mengubah pemahaman tersebut menjadi langkah-langkah investasi yang sistematis dan terarah (Baker et al., 2021 ; Lathief et al., 2024). Dengan demikian, perencanaan investasi menjadi instrumen strategis untuk mengelola risiko, memilih instrumen yang sesuai, serta menjaga keberlanjutan keputusan investasi UKM.

Selain aspek kognitif, faktor pengalaman dan emosional juga memengaruhi perilaku investasi UKM. Pengalaman keuangan membentuk kemampuan individu dalam memahami pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi, serta meningkatkan kapasitas adaptasi terhadap ketidakpastian lingkungan investasi (Loebiantoro et al., 2024). Namun, pengalaman keuangan tidak selalu bersifat positif. Pengalaman negatif dalam investasi sering kali memunculkan *experienced regret*, yaitu emosi penyesalan akibat keputusan investasi sebelumnya yang tidak memberikan hasil optimal (Robbins & Madrigal, 2022). Dalam konteks UKM, *experienced regret* menjadi relevan karena pelaku usaha kerap menjadikan pengalaman masa lalu sebagai rujukan utama dalam pengambilan keputusan, baik yang mendorong kehati-hatian berlebih maupun yang memengaruhi keberanian dalam mengambil risiko (Sholihink & Fahamsyah, 2022).

Dalam kerangka pengambilan keputusan, perencanaan investasi memiliki posisi strategis sebagai mekanisme penghubung antara faktor kognitif, pengalaman, dan emosional. Perencanaan investasi menjembatani literasi keuangan sebagai basis pemahaman, pengalaman keuangan sebagai sumber pembelajaran empiris, serta *experienced regret* sebagai respons emosional, sebelum akhirnya bermuara pada keputusan investasi yang lebih rasional dan terkontrol (Shi et al., 2019). Dengan adanya perencanaan yang sistematis, dampak negatif dari keterbatasan literasi maupun penyesalan atas keputusan sebelumnya dapat dikelola secara lebih konstruktif.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu mendapat perhatian. Penelitian yang mengintegrasikan pengalaman keuangan, literasi keuangan, dan *experienced regret* dalam satu model komprehensif, khususnya pada konteks UKM, masih relatif terbatas (Hamdani, 2022 ; Ida Subaida & Hakiki, 2021). Selain itu, kajian yang secara eksplisit menempatkan perencanaan investasi sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut juga belum banyak dilakukan (Christian & Pratiwi, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman keuangan, literasi keuangan, dan *experienced regret* terhadap keputusan investasi pelaku UKM dengan perencanaan investasi sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini difokuskan pada pelaku UKM di Kabupaten Jepara, yang masih menghadapi tantangan rendahnya literasi keuangan dan optimalisasi perencanaan investasi. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur keuangan perilaku serta kontribusi praktis bagi perumusan strategi pengambilan keputusan investasi UKM yang lebih adaptif dan berkelanjutan di era digital.

Pengembangan Hipotesis

Rational Choice Theory yang dikembangkan oleh J. Coleman (1992) menjelaskan bahwa individu akan memilih alternatif yang memberikan manfaat maksimum berdasarkan evaluasi rasional atas informasi yang tersedia. Dalam konteks UKM, literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan perencanaan investasi menjadi sumber utama yang memungkinkan pelaku usaha melakukan evaluasi rasional.

Regret Theory yang dikemukakan oleh Loomes & Sugden (1987) menekankan bahwa pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi pertimbangan rasional, tetapi juga pertimbangan emosional, terutama penyesalan atas keputusan masa lalu. *Experienced regret* dapat mendorong penghindaran risiko dan memengaruhi keputusan investasi secara negatif.

Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Dalam kerangka *Rational Choice Theory*, individu diasumsikan memilih alternatif investasi secara rasional berdasarkan informasi yang tersedia dan kapasitas evaluasi yang dimiliki (J. Coleman, 1992). Pengalaman keuangan berfungsi sebagai modal kognitif yang memperkaya pengetahuan praktis dan meningkatkan kemampuan individu dalam menilai risiko, imbal hasil, serta konsekuensi dari berbagai pilihan investasi. Akumulasi pengalaman tersebut memungkinkan pelaku UKM melakukan evaluasi investasi secara lebih objektif dan sistematis, sehingga mengurangi ketergantungan pada intuisi atau spekulasi dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengalaman keuangan memperkuat rasionalitas pengambilan keputusan investasi melalui peningkatan kualitas evaluasi dan pengurangan bias penilaian risiko. Temuan empiris sebelumnya juga menunjukkan bahwa individu dengan pengalaman keuangan yang lebih tinggi cenderung menghasilkan keputusan investasi yang lebih rasional dan akurat (Hu & Bai, 2021 ; Widyatamaka & Anwar, 2023 ; Inovia & Siregar, 2024). Oleh karena itu, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1: Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan mencerminkan kapasitas kognitif individu dalam memahami informasi keuangan, instrumen investasi, serta risiko yang melekat di dalamnya. Dalam perspektif *Rational Choice Theory*, ketersediaan dan pemahaman informasi menjadi prasyarat utama bagi pengambilan keputusan yang optimal (J. Coleman, 1992). Pelaku UKM dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi mampu menilai alternatif investasi secara lebih sistematis, meminimalkan bias informasi, dan menyesuaikan keputusan dengan profil risiko usaha. Mekanisme ini menjelaskan bagaimana literasi keuangan berkontribusi secara kausal terhadap peningkatan kualitas keputusan investasi. Bukti empiris mendukung argumen tersebut dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan ketepatan keputusan investasi (Wendy, 2024). Namun, temuan empiris tidak selalu konsisten, karena Wardani & Lutfi (2019) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, yang mengindikasikan bahwa peningkatan literasi tidak selalu diikuti oleh keputusan investasi yang lebih aktif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan sangat bergantung pada konteks, karakteristik pelaku usaha, dan preferensi risiko, sehingga hubungan positif tetap relevan untuk diuji kembali dalam konteks UKM. Berdasarkan argumentasi teoretis dan bukti empiris sebelumnya, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Perencanaan Investasi dan *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi

Perencanaan investasi merupakan proses rasional yang mencakup penetapan tujuan keuangan, pengalokasian sumber daya, serta pengelolaan risiko secara sistematis. Dalam *Rational Choice Theory*, perencanaan berfungsi sebagai mekanisme yang mengorganisir informasi dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan (J. Coleman, 1992). Perencanaan investasi memungkinkan pelaku UKM mengevaluasi alternatif secara lebih terarah dan konsisten dengan tujuan jangka panjang, sehingga meningkatkan kualitas keputusan investasi. Temuan empiris menunjukkan bahwa perencanaan investasi berkontribusi positif terhadap ketepatan keputusan investasi (Dasinapa, 2025), meskipun pada konteks tertentu pengaruhnya dapat berbeda akibat variasi kedisiplinan perencanaan dan kesesuaian tujuan finansial (Hafidh & Cindiyasari, 2024). Berdasarkan argumentasi tersebut, perencanaan investasi diperkirakan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Sementara itu, *Regret Theory* menjelaskan bahwa *experienced regret* muncul ketika hasil aktual

lebih buruk dibandingkan alternatif yang tidak dipilih, sehingga memengaruhi preferensi risiko individu (Loomes & Sugden, 1987). Dalam konteks UKM, pengalaman penyesalan cenderung mendorong penghindaran risiko dan menekan kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi baru. Mekanisme emosional ini mengganggu proses evaluasi rasional dan menghasilkan kecenderungan menahan diri dalam berinvestasi. Secara teoretis dan empiris, *experienced regret* diasumsikan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi (Lin et al., 2021 ; Larni-Fooeik et al., 2024). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *experienced regret*, semakin rendah kecenderungan pelaku UKM dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya maka hipotesis diajukan sebagai berikut:

H3: Perencanaan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H4: *Experienced regret* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Peran Mediasi Perencanaan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Dalam kerangka *Rational Choice Theory*, pengalaman keuangan meningkatkan kemampuan individu mengevaluasi risiko dan menilai peluang investasi, namun pengalaman tersebut baru menghasilkan keputusan yang optimal apabila diolah melalui proses perencanaan yang terstruktur (J. Coleman, 1992). Perencanaan investasi bertindak sebagai mekanisme yang mengonversi pengalaman menjadi strategi yang lebih matang melalui penetapan tujuan, alokasi dana, dan mitigasi risiko. Temuan ini selaras dengan Inovia & Siregar (2024) yang menegaskan bahwa pengalaman keuangan menjadi pembelajaran yang efektif ketika diintegrasikan dalam perencanaan keuangan. Dengan demikian, perencanaan investasi diperkirakan mampu memediasi pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan memberikan dasar kognitif bagi individu untuk memahami informasi finansial dan merumuskan keputusan yang rasional. Namun, literasi baru dapat diterapkan secara efektif apabila diarahkan melalui proses perencanaan yang sistematis. Perencanaan investasi memungkinkan individu menerjemahkan pengetahuan ke dalam langkah konkret seperti penyusunan strategi alokasi dana dan pengelolaan risiko. Hal ini sejalan dengan temuan (Wendy, 2024 ; Zaimovic et al., 2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif ketika disertai praktik perencanaan yang baik. Dengan demikian, perencanaan investasi diperkirakan mampu memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

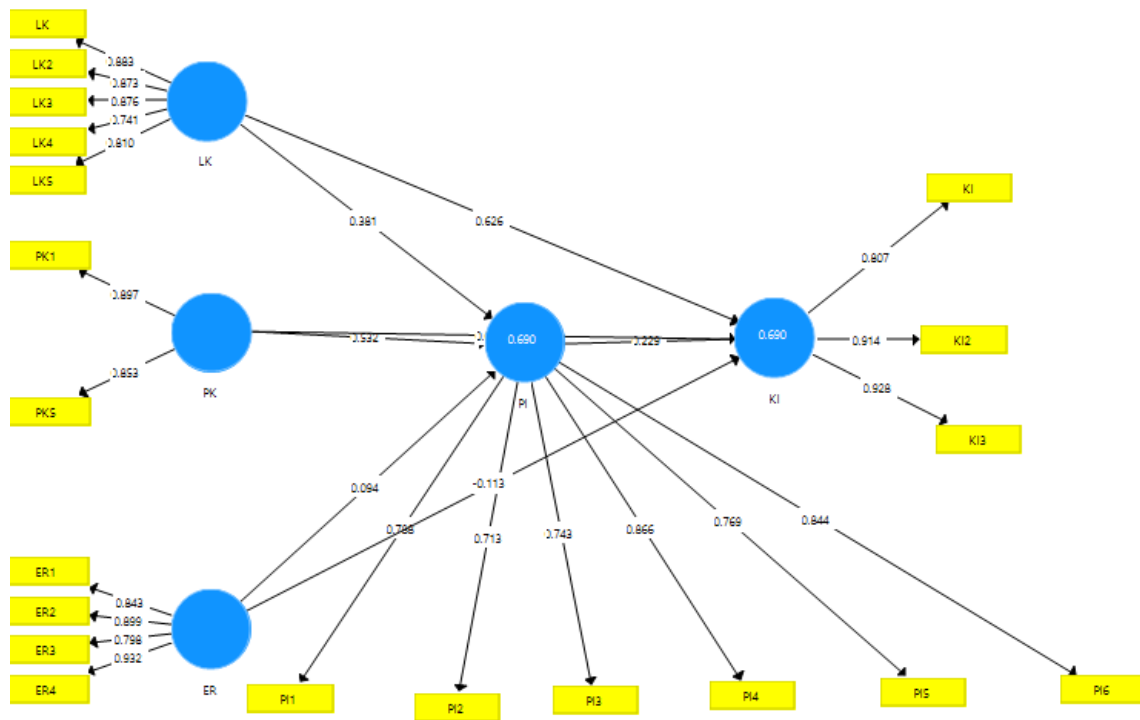
Berdasarkan Regret Theory, *experienced regret* muncul ketika hasil investasi yang dicapai lebih buruk dibandingkan alternatif yang tidak dipilih, sehingga mendorong individu lebih berhati-hati dalam keputusan selanjutnya (Loomes & Sugden, 1987). Perasaan penyesalan dapat mendorong pelaku UKM melakukan evaluasi lebih cermat dan menyusun strategi yang lebih terencana untuk menghindari kegagalan serupa. Perencanaan investasi berperan menyalurkan pengaruh emosional ini menjadi keputusan yang lebih rasional. Temuan Hamdani (2022) mendukung bahwa emosi negatif seperti regret dapat diubah menjadi perilaku keuangan yang lebih hati-hati melalui perencanaan. Dengan demikian, perencanaan investasi mampu memediasi *experienced regret* terhadap keputusan investasi. Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya maka hipotesis diajukan sebagai berikut:

H5: Perencanaan investasi mampu memediasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi

H6: Perencanaan investasi mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

H7: Perencanaan investasi mampu memediasi pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi

Kerangka konseptual untuk model studi ini yang berasal dari tinjauan pustaka ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Populasi penelitian terdiri dari pelaku UKM di Kabupaten Jepara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan dua kriteria utama, yaitu: (1) usaha telah beroperasi minimal satu tahun, dan (2) memiliki jumlah karyawan sekurang-kurangnya lima orang. Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman operasional yang cukup serta telah melakukan aktivitas pengambilan keputusan keuangan secara berkelanjutan, sehingga relevan sebagai unit analisis dalam penelitian keputusan investasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran instrumen berupa kuesioner yang terdiri atas 25 item pernyataan. Dari 330 kuesioner yang disebar, sebanyak 303 dinyatakan lengkap dan layak untuk dianalisis. Penyusunan instrumen didasarkan pada adaptasi indikator dari penelitian terdahulu dan disesuaikan dengan konteks UKM. Analisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) karena sesuai untuk model dengan kompleksitas moderat, ukuran sampel menengah, serta potensi distribusi data yang tidak normal. Pemilihan jumlah sampel >300 responden mengikuti pertimbangan kompleksitas model yang mencakup lima variabel laten dan beberapa hubungan structural (J. F. Hair et al., 2021) (lihat Gambar 1). Teknik ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel laten secara simultan, termasuk variabel mediasi yang digunakan dalam model penelitian (Teuku Muda Nanta, Noermijati Noermijati, 2025).

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi	Kode	Skala	Indikator
1.	Keputusan Investasi	Keputusan investasi merupakan proses pemilihan dan penentuan alokasi sumber daya, baik finansial maupun non-finansial, untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan dan keuntungan di masa depan.	KI-1 KI-2 KI-3	Likert	Return Risk The time factor. (Widyatamaka & Anwar, 2023);(Pratiwi & Atmoko, 2022)
2.	Perencanaan Investasi	Perencanaan investasi merupakan proses strategis dalam menetapkan tujuan keuangan, mengalokasikan dana, serta mengevaluasi risiko dan imbal hasil untuk meraih keuntungan di masa depan.	PI-1 PI-2 PI-3 PI-4 PI-5 PI-6 PI-7 PI-8	Likert	Mengidentifikasi dan memprioritaskan sasaran keuangan Menilai toleransi risiko Memahami pilihan investasi Menilai situasi keuangan Menerapkan diversifikasi Mengalokasikan dana Memantau kemajuan Mempertimbangkan implikasi pajak. (Indrayani, 2018)
3.	<i>Experienced Regret</i>	<i>Experienced regret</i> ialah kondisi psikologis yang muncul saat individu merefleksikan keputusan finansial yang hasilnya tidak sesuai harapan atau kalah menguntungkan dibanding alternatif lain. <i>Regret</i> ini bersifat emosional sekaligus kognitif, serta berpengaruh terhadap pola pengambilan keputusan di masa depan dalam situasi penuh risiko dan ketidakpastian.	ER-1 ER-2 ER-3 ER-4	Likert	Trauma berinvestasi karena pengalaman buruk Mengalami tertipu dalam berinvestasi Perasaan menyesal dalam berinvestasi Mengalami kerugian dalam berinvestasi (Wardani & Lutfi, 2019);(Pranyoto et al., 2020)
4.	Pengalaman Keuangan	Pengalaman keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas atau keputusan keuangan, yang berguna untuk manajemen keuangan saat ini dan di masa depan.	PK-1 PK-2 PK-3 PK-4 PK-5	Likert	Pengalaman keuangan terkait produk perbankan Tabungan Pengalaman keuangan terkait produk pensiun Pengalaman keuangan terkait produk asuransi Pengalaman keuangan dalam melakukan kredit Pernah berinvestasi di pasar modal. (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019)
5.	Literasi Keuangan	Literasi keuangan ialah kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan mengelola keuangan serta risiko guna mendukung pengambilan keputusan keuangan dan investasi jangka pendek maupun jangka panjang.	LK-1 LK-2 LK-3 LK-4	Likert	Pengetahuan dasar keuangan Tabungan dan pinjaman Asuransi Investasi. (Safryani et al., 2020);(Wardani & Lutfi, 2019)

Hasil dan Pembahasan

Data dalam tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, lama usaha, dan jumlah karyawan.

Tabel 2. Karakteristik Responden

NO	Karakteristik	Deskripsi	Frekuensi	%
1.	Jenis Kelamin	Laki - laki	144	48%
		Perempuan	159	52%
2.	Usia	< 20 Tahun	4	1,32%
		20 - 49 Tahun	235	77,55%
		> 49 Tahun	64	21,12%
3.	Lama Usaha	1 - 5 Tahun	84	27,72%
		6 - 10 Tahun	87	28,71%
		≥ 10 Tahun	132	43,56%
4.	Jumlah Karyawan	5 - 19	274	90,4%
		20 - 99	28	9,24%
		≥ 99	1	0,33%

Sumber: data diolah 2025

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa distribusi karakteristik responden menunjukkan profil pelaku UKM di Jepara yang relevan dengan konteks pengambilan keputusan investasi. Komposisi jenis kelamin relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan, menunjukkan bahwa aktivitas pengelolaan usaha di wilayah ini tidak didominasi oleh satu kelompok gender tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pengambilan keputusan investasi pada UKM melibatkan perspektif yang beragam.

Sebagian besar responden berada pada rentang usia produktif, yaitu di atas 20 tahun. Dominasi kelompok usia ini penting karena individu pada fase usia produktif cenderung lebih aktif melakukan penilaian risiko, pertumbuhan usaha, dan eksplorasi peluang investasi. Sementara itu, proporsi responden berusia di atas 49 tahun juga cukup terlihat, mencerminkan keterlibatan pemilik usaha senior yang biasanya memiliki pengalaman lebih panjang dalam pengelolaan keuangan.

Dari segi lama usaha, mayoritas UKM telah beroperasi lebih dari 10 tahun. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman manajerial dan operasional yang matang, sehingga keputusan investasi yang mereka buat cenderung didasarkan pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan perkembangan bisnis. Responden dengan lama usaha 6-10 tahun dan 1-5 tahun juga cukup signifikan, sehingga penelitian ini mencakup berbagai tahap perkembangan usaha.

Jumlah karyawan mayoritas berada pada kategori 5-19 orang, yang mencerminkan karakteristik UKM skala kecil-menengah. Struktur usaha dengan jumlah karyawan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tahap pertumbuhan, sehingga kemampuan merencanakan investasi menjadi aspek penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Penilaian Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Berdasarkan hasil uji validitas konvergen pada Tabel 3, seluruh indikator menunjukkan nilai *loading factor* di atas 0,70. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa masing-masing indikator mampu merepresentasikan konstraknya secara kuat dan konsisten. Dengan demikian, konstruk dalam penelitian ini memiliki kualitas pengukuran yang baik sehingga interpretasi pada model struktural dapat dilakukan dengan tingkat kepercayaan yang memadai.

Tabel 3. Penilaian Model Pengukuran

	Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)	Composite reliability (rho_a)
<i>Experienced Regret</i>	0.798 – 0.932	0.756	0.936
Keputusan Investasi	0.807 – 0.928	0.782	0.878
Literasi Keuangan	0.741 – 0.883	0.703	0.905
Perencanaan Investasi	0.713 – 0.866	0.622	0.892
Pengalaman Keuangan	0.853 – 0.897	0.766	0.709

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa Loading Factor berfungsi sebagai ukuran untuk menghubungkan variabel laten dengan indikator - indikatornya. Suatu loading factor dikatakan valid apabila menunjukkan korelasi minimal 0,70 atau lebih tinggi terhadap indikator yang menjadi ukurannya. Tabel 3 menyajikan nilai loading factor masing masing konstruk laten dalam penelitian ini. Seluruh indikator menunjukkan validitas yang sangat kuat, karena setiap loading factor tidak hanya melampaui threshold minimum sebesar 0,70, tetapi bahkan lebih dari 0,70, menandakan keterukuran indikator yang luar biasa sempurna terhadap variabel latennya.

Average variance Extracted (AVE) menggambarkan varian yang dapat dijelaskan oleh item-item dibandingkan dengan varian yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran (Henseler et al., 2016). Standarnya adalah konstruk memiliki validitas konvergen yang baik jika nilai AVE di atas 0.50. Hal ini berarti bahwa variabel laten dapat menjelaskan, secara rata-rata, lebih dari setengah varian indikatornya.

Nilai ρ_A yang melampaui batas 0,70 menunjukkan bahwa indikator pada setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, kesalahan pengukuran relatif rendah dan kualitas model pengukuran dapat dinilai memadai untuk digunakan dalam analisis struktural.

Tabel 4. Fornell-Larcker Criteria

	ER	KI	LK	PI	PK
ER	0.869				
KI	-0.071	0.884			
LK	0.040	0.806	0.838		
PI	0.082	0.694	0.720	0.789	
PK	-0.051	0.606	0.631	0.768	0.875

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai validitas diskriminan atau kriteria Fornell-Larcker untuk masing-masing variabel memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Begitu juga dengan indikator dari masing-masing variabel. Ini menunjukkan bahwa penempatan indikator pada setiap variabel adalah tepat.

Tabel 5. Koefisien Determinasi & Multikolinearitas

	R-square adjusted	VIF
<i>Experienced Regret</i>		2.525 – 3.718
Keputusan Investasi	0.686	1.702 – 3.173
Literasi Keuangan		1.726 – 2.893
Perencanaan Investasi	0.687	2.018 – 3.491
Pengalaman Keuangan		1.397

Secara keseluruhan, kedua nilai *R-square adjusted* tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang kuat, sehingga hasil analisis struktural dapat diinterpretasikan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Nilai yang relatif besar ini juga mengindikasikan bahwa

variabel-variabel yang dipilih dalam model sudah tepat dan relevan dalam memprediksi perilaku pengambilan keputusan investasi pada pelaku UKM.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai VIF berada pada rentang 1.397 hingga 3.718. Rentang tersebut berada di bawah batas toleransi 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas di dalam model. Dengan demikian, masing-masing variabel prediktor dapat dinyatakan saling bebas dan tidak memberikan pengaruh yang berlebihan satu sama lain dalam menjelaskan variabel endogen.

Tabel 6. F-square

	ER	KI	LK	PI	PK
ER		0.040		0.028	
KI					
LK		0.590		0.280	
PI		0.052			
PK		0.001		0.546	

Effect size (f^2) digunakan untuk menilai besarnya kontribusi masing-masing variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dalam model struktural. Berdasarkan Hair et al. (2017), nilai f^2 sebesar 0,02 menunjukkan efek kecil, 0,15 efek sedang, dan 0,35 efek besar. Berdasarkan Tabel 5, hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi paling kuat terhadap keputusan investasi, sedangkan literasi keuangan dan pengalaman keuangan berperan dominan dalam pembentukan perencanaan investasi. Sebaliknya, *experienced regret* dan perencanaan investasi menunjukkan kontribusi langsung yang relatif kecil terhadap keputusan investasi, yang mengindikasikan bahwa keputusan investasi pelaku UKM lebih dipengaruhi oleh faktor kognitif dibandingkan faktor emosional.

Pengujian Hipotesis

Uji ini bertujuan untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah untuk menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam studi ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan program smart PLS 3.0, hasilnya disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
ER -> KI	-0.113	2.801	0.005
LK -> KI	0.626	9.737	0.000
PI -> KI	0.229	3.237	0.001
PK -> KI	0.029	0.573	0.567
ER -> PI -> KI	0.022	2.158	0.031
LK -> PI -> KI	0.087	2.832	0.005
PK -> PI -> KI	0.122	3.149	0.002

Sumber: data diolah 2025

H1: Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji menunjukkan bahwa pengalaman keuangan memiliki koefisien jalur sebesar 0,029 dengan p-value 0,567, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman keuangan belum mampu mendorong pengambilan keputusan investasi secara langsung, terutama ketika pengalaman tersebut tidak diolah melalui proses perencanaan atau refleksi yang lebih terstruktur.

H2: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,626 dengan p-value 0,000, yang berarti pengaruhnya signifikan pada tingkat kepercayaan. Dengan demikian, hipotesis ini diterima. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UKM, semakin baik kemampuan mereka dalam melakukan penilaian, pemilihan instrumen, serta pengambilan keputusan investasi secara rasional.

H3: Pengaruh Perencanaan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan investasi memiliki koefisien jalur sebesar 0,229 dengan p-value 0,001, sehingga pengaruhnya dinyatakan signifikan. Dengan demikian, hipotesis ini diterima. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan investasi yang mencakup penetapan tujuan, pengalokasian dana, serta strategi mitigasi risiko berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas keputusan investasi pelaku UKM.

H4: Pengaruh *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi

Experienced regret menunjukkan koefisien jalur negatif sebesar -0,113 dengan p-value 0,005, sehingga pengaruhnya dinyatakan signifikan. Dengan demikian, hipotesis ini diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penyesalan yang dialami pelaku UKM akibat keputusan investasi sebelumnya, semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan investasi kembali, karena emosi negatif tersebut dapat menghambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan investasi.

H5: Peran Mediasi Perencanaan Investasi pada Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Analisis uji mediasi menunjukkan bahwa perencanaan investasi mampu memediasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi, dengan nilai koefisien 0,122 dan p-value 0,002. Hasil ini dinyatakan signifikan, sehingga hipotesis diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman keuangan baru memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi apabila diolah melalui proses perencanaan yang sistematis dan terstruktur.

H6: Peran Mediasi Perencanaan Investasi pada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji menunjukkan bahwa perencanaan investasi juga memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, dengan koefisien 0,087 dan p-value 0,005, sehingga pengaruhnya signifikan dan hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mendorong pelaku UKM untuk menyusun rencana investasi yang lebih matang, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas keputusan investasi.

H7: Peran Mediasi Perencanaan Investasi pada Pengaruh *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi

Analisis uji menunjukkan bahwa perencanaan investasi memediasi pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi, dengan nilai koefisien 0,122 dan p-value 0,002. Dengan demikian, pengaruhnya signifikan dan hipotesis diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun *experienced regret* memiliki dampak emosional negatif, proses perencanaan yang baik dapat membantu pelaku UKM menilai peluang investasi secara lebih rasional dan mengurangi pengaruh penyesalan dalam pengambilan keputusan.

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan belum berfungsi sebagai determinan langsung dalam pembentukan keputusan investasi pelaku UKM di Jepara. Kondisi ini mengindikasikan bahwa akumulasi pengalaman keuangan tidak secara otomatis diolah menjadi pembelajaran yang terstruktur dan rasional dalam proses pengambilan keputusan. Meskipun Rational Choice Theory berasumsi bahwa pengalaman akan memperkuat kemampuan individu dalam menilai risiko dan memilih alternatif investasi yang optimal, realitas empiris UKM di Jepara menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki bersifat praktis, tidak terdokumentasi, serta jarang diolah menjadi pengetahuan finansial yang stabil dan sistematis. Dominasi pola usaha keluarga, penggunaan pembukuan sederhana, serta minimnya praktik evaluasi formal menyebabkan pengalaman keuangan lebih berfungsi sebagai kebiasaan operasional daripada sebagai dasar analisis investasi. Akibatnya, pengalaman tersebut tidak membentuk kerangka penalaran yang memadai untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi. Temuan ini sejalan dengan Inovia & Siregar (2024) yang

menegaskan bahwa pengalaman tidak serta-merta meningkatkan kompetensi manajerial apabila tidak disertai proses refleksi dan pengintegrasian pengetahuan ke dalam praktik pengambilan keputusan. Dalam konteks UKM Jepara, pengalaman keuangan cenderung menghasilkan pemahaman yang kurang terstruktur sehingga pelaku usaha lebih mengandalkan intuisi dan kebiasaan daripada penalaran rasional ketika menentukan keputusan investasi. Ketidaksignifikanan pengaruh pengalaman keuangan juga menunjukkan bahwa rasionalitas dalam pengambilan keputusan investasi belum bekerja secara optimal karena tidak didukung oleh mekanisme refleksi dan perencanaan yang memadai. Tanpa proses pengolahan pengalaman yang sistematis, pengalaman keuangan tidak berkembang menjadi dasar evaluasi yang mampu mengarahkan perilaku investasi secara konsisten. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa akumulasi pengalaman keuangan saja belum cukup kuat untuk membentuk keputusan investasi pelaku UKM di Jepara, terutama ketika pengalaman tersebut tidak diintegrasikan secara sistematis ke dalam kerangka pembelajaran dan perencanaan yang mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional dalam konteks sosial ekonomi lokal.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa kapasitas kognitif yang dimiliki pelaku usaha dalam memahami informasi finansial merupakan prasyarat utama bagi terbentuknya keputusan investasi yang rasional. Dalam kerangka *Rational Choice Theory*, individu dengan literasi keuangan yang tinggi lebih mampu melakukan evaluasi terhadap risiko, arus kas, dan potensi imbal hasil sehingga keputusan yang diambil tidak lagi bergantung pada intuisi, pengalaman terbatas, atau tekanan situasional, melainkan pada perhitungan manfaat dan biaya yang terukur. Temuan ini konsisten dengan Hutomo et al. (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman konsep dasar keuangan meningkatkan kecenderungan pelaku UKM untuk membuat keputusan investasi yang lebih terstruktur. Nogueira et al. (2025) juga menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menilai instrumen investasi dan menginterpretasi informasi keuangan secara akurat. Penelitian N. I. A. & H. Ismanto (2020) menambahkan bahwa literasi keuangan memperkuat rasa percaya diri pelaku UKM dalam mengelola sumber daya finansial sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih terarah pada keberlanjutan usaha. Dalam konteks UKM Jepara, literasi keuangan menjadi determinan yang semakin penting mengingat karakteristik sektor usaha yang didominasi oleh industri mebel dan kerajinan dengan dinamika permintaan yang fluktuatif. Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan memadai lebih mampu melakukan kalkulasi risiko modal, menilai kecukupan arus kas, serta mengestimasi potensi pengembalian sebelum memutuskan ekspansi atau penyebaran alokasi investasi. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya meningkatkan ketepatan keputusan investasi, tetapi juga membentuk pola pikir rasional yang diperlukan untuk menghadapi ketidakpastian pasar lokal. Secara keseluruhan, hubungan positif signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi mencerminkan bahwa kompetensi finansial pelaku UKM merupakan fondasi utama dalam proses pemilihan strategi investasi yang berorientasi jangka panjang. Literasi keuangan menjadi elemen kognitif yang esensial dalam memastikan keputusan investasi tidak bersifat spekulatif, melainkan berbasis informasi dan analisis yang sistematis.

Pengaruh Perencanaan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UKM di Jepara. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan investasi berfungsi sebagai kerangka kognitif yang mengorganisasi proses evaluasi risiko, penetapan tujuan, dan pemilihan strategi investasi. Dalam perspektif *Rational Choice Theory*, perencanaan memungkinkan individu mengkalkulasi alternatif secara sistematis sehingga keputusan yang diambil lebih konsisten dengan upaya memaksimalkan manfaat dan meminimalkan potensi kerugian. Dengan adanya struktur perencanaan, keputusan investasi tidak hanya bergantung pada intuisi atau tekanan situasional, tetapi pada analisis yang rasional dan terukur. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Dasinapa, 2025 ; Christian & Pratiwi 2022) yang menemukan bahwa perencanaan keuangan yang terstruktur memperkuat kemampuan individu dalam mempertahankan orientasi jangka panjang dan menghindari keputusan impulsif ketika menghadapi fluktuasi pasar. Temuan H. Ismanto & Pebruary (2023) juga menegaskan bahwa perencanaan investasi membantu pelaku usaha mengalokasikan sumber daya secara efisien, menetapkan target yang realistis, serta menyusun strategi mitigasi risiko yang relevan dengan

kondisi bisnis. Dalam konteks UKM Jepara, perencanaan investasi memiliki peran strategis mengingat karakter sektor usaha yang rentan terhadap perubahan permintaan, fluktuasi biaya bahan baku, dan ketidakpastian pendapatan, khususnya di industri mebel dan kerajinan. Di lingkungan dengan volatilitas tinggi ini, keputusan investasi sering kali terpengaruh oleh tekanan likuiditas jangka pendek atau perubahan musiman apabila tidak ditopang oleh perencanaan yang matang. Perencanaan investasi membantu pelaku usaha menilai kelayakan ekspansi, menghitung potensi keuntungan, serta menjaga stabilitas usaha di tengah perubahan pasar lokal. Dengan demikian, perencanaan investasi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme teknis pengelolaan keuangan, tetapi merupakan fondasi rasionalitas yang mengubah proses pengambilan keputusan dari pola intuitif menjadi evaluatif. Struktur perencanaan yang jelas memungkinkan pelaku UKM membuat keputusan investasi yang optimal, terukur, dan konsisten dengan keberlanjutan usaha di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis.

Pengaruh *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *experienced regret* berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UKM di Jepara. Temuan ini mengindikasikan bahwa penyesalan atas keputusan investasi sebelumnya membentuk respons emosional yang menurunkan keberanian pelaku usaha dalam mengambil keputusan investasi baru. Dalam kerangka *Regret Theory* (Loomes & Sugden, 1987), individu cenderung membandingkan hasil aktual dengan alternatif yang tidak dipilih ketika evaluasi tersebut menghasilkan penilaian negatif, muncul penyesalan yang memicu kecenderungan menghindari tindakan berisiko. Mekanisme ini menjelaskan mengapa pelaku usaha yang pernah mengalami kerugian cenderung bersikap defensif dan menunda keputusan investasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Elisa Daniati Edison & Hesty Aisyah (2023), yang menunjukkan bahwa pengalaman kerugian mendorong investor mengalihkan modal ke instrumen berisiko rendah. Rosdiana (2020) juga menemukan bahwa penyesalan menurunkan kecenderungan pengambilan risiko dan meningkatkan preferensi pada aset yang lebih aman. Konsistensi dengan literatur ini memperkuat interpretasi bahwa *experienced regret* membentuk pola evaluasi yang bias, di mana pelaku usaha lebih fokus pada potensi kerugian daripada peluang imbal hasil. Dalam konteks UKM Jepara, dampak penyesalan semakin kuat karena sebagian besar pelaku usaha beroperasi dalam lingkungan yang ditandai oleh ketidakpastian permintaan, fluktuasi pendapatan, dan keterbatasan modal. Kondisi sosial-ekonomi ini memperbesar sensitivitas pelaku usaha terhadap risiko, sehingga efek emosional penyesalan lebih mudah memengaruhi pola pengambilan keputusan. Akibatnya, keputusan investasi yang seharusnya didasarkan pada kalkulasi rasional sering kali terdorong menjadi lebih berhati-hati. Namun, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa perencanaan investasi berperan sebagai mekanisme yang mampu mengurangi pengaruh negatif *experienced regret*. Perencanaan menyediakan struktur kognitif bagi pelaku usaha untuk menilai risiko dan peluang secara lebih objektif, sehingga respons emosional akibat penyesalan dapat diredam. Dengan adanya rencana investasi yang jelas, pelaku UKM mampu menggeser pola evaluasi dari reaktif berbasis emosi menjadi analitis berbasis informasi. Dengan demikian, *experienced regret* memengaruhi keputusan investasi bukan hanya melalui respons emosional, tetapi juga melalui interaksi dengan kapasitas perencanaan pelaku usaha. Temuan ini menegaskan pentingnya perencanaan investasi sebagai strategi untuk menekan bias emosional dan mendorong keputusan yang lebih rasional, terukur, dan berorientasi jangka panjang dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis.

Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Perencanaan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan investasi memediasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi pelaku UKM di Jepara. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman keuangan baik berupa keberhasilan maupun kerugian tidak secara otomatis memengaruhi keputusan investasi, tetapi terlebih dahulu diproses melalui perencanaan yang sistematis. Dalam kerangka *Rational Choice Theory* (J. Coleman, 1992) yang menegaskan bahwa individu mengevaluasi alternatif tindakan berdasarkan ekspektasi untung, perencanaan berfungsi sebagai mekanisme kognitif yang mentransformasikan pengalaman masa lalu menjadi evaluasi alternatif yang lebih rasional, sehingga keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada intuisi atau reaksi emosional, tetapi pada pertimbangan untung-rugi yang terstruktur. Proses perencanaan investasi memungkinkan pelaku usaha menilai risiko, menetapkan tujuan, serta mengalokasikan sumber daya dengan lebih optimal. Dengan

demikian, pengalaman keuangan menjadi bermakna karena ditafsirkan, diolah, dan diarahkan kembali melalui perencanaan. Temuan ini sejalan dengan Perwito et al. (2020) yang menunjukkan bahwa variabel kognitif seperti literasi atau perencanaan dapat menjadi jalur utama yang menghubungkan pengalaman pembelajaran dengan keputusan investasi. Putra et al. (2016) juga menegaskan peran variabel intervening dalam hubungan antara pengalaman emosional dan perilaku investasi, memperkuat kesimpulan bahwa pengalaman membutuhkan struktur kognitif agar berdampak pada keputusan aktual. Dalam konteks UKM Jepara, mekanisme mediasi ini relevan karena pelaku usaha sering mengandalkan pengalaman praktis yang tidak terdokumentasi. Tanpa perencanaan, pengalaman tersebut cenderung bersifat tidak terintegrasi secara sistematis dan tidak berkembang menjadi dasar evaluasi risiko yang sistematis. Perencanaan investasi membantu menata pengalaman tersebut menjadi strategi yang terarah, sehingga pelaku UKM dapat mengambil keputusan yang lebih konsisten dengan tujuan jangka panjang dan kondisi pasar lokal. Dengan demikian, mediasi perencanaan investasi menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berkontribusi pada keputusan investasi hanya ketika diproses melalui perencanaan yang matang. Perencanaan menjadi elemen krusial yang meningkatkan efektivitas pembelajaran dari pengalaman, sekaligus memperkuat rasionalitas dalam pengambilan keputusan investasi pelaku UKM.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Perencanaan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan investasi memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pelaku UKM di Jepara. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam memahami risiko, peluang, dan instrumen investasi, tetapi juga mendorong terbentuknya rencana investasi yang sistematis. Melalui proses perencanaan, pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha diubah menjadi dasar evaluasi alternatif yang lebih rasional dan terukur. Dalam perspektif *Rational Choice Theory* (J. Coleman, 1992), individu membuat keputusan dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya dari setiap pilihan. Perencanaan investasi berfungsi sebagai perangkat kognitif yang memungkinkan pelaku UKM menerapkan prinsip rasionalitas tersebut secara konsisten. Dengan adanya perencanaan, literasi keuangan tidak hanya berhenti sebagai pengetahuan, tetapi diterjemahkan menjadi tindakan konkret yang mengurangi bias emosional dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini selaras dengan Yushita (2017) yang menegaskan bahwa literasi keuangan meningkatkan kualitas keputusan finansial melalui proses perencanaan yang lebih terstruktur. Widyastuti et al. (2020) juga menemukan bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi melalui mediasi perencanaan, sementara Mutlu & Özer (2022) menunjukkan bahwa perencanaan investasi menjadi penghubung penting antara pengetahuan finansial dan perilaku investasi. Secara keseluruhan, literatur tersebut mendukung hasil penelitian bahwa perencanaan merupakan jalur utama melalui literasi keuangan berdampak pada kualitas keputusan investasi. Konteks UKM Jepara memperkuat relevansi mekanisme mediasi ini. Pelaku usaha di wilayah ini beroperasi dalam lingkungan dengan fluktuasi permintaan, keterbatasan modal, serta ketergantungan pada sektor mebel dan kerajinan. Dalam kondisi demikian, literasi keuangan saja belum cukup untuk menjamin keputusan investasi yang baik, diperlukan perencanaan yang matang agar pengetahuan finansial dapat diimplementasikan dalam strategi yang realistis dan adaptif terhadap dinamika pasar lokal. Dengan demikian, perencanaan investasi berperan sebagai jembatan yang menghubungkan aspek kognitif, pengetahuan keuangan dengan tindakan investasi yang rasional. Perencanaan yang kuat memastikan bahwa literasi keuangan memberikan dampak nyata terhadap kualitas keputusan investasi pelaku UKM, terutama dalam menghadapi ketidakpastian dan tekanan finansial di lingkungan bisnis daerah.

Pengaruh *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Perencanaan Investasi

Perencanaan investasi terbukti memediasi pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi pelaku UKM di Kota Jepara. Pengalaman penyesalan atas keputusan investasi sebelumnya tidak secara langsung menentukan keputusan investasi berikutnya, tetapi mendorong pelaku usaha untuk melakukan evaluasi ulang dan menyusun rencana investasi yang lebih matang, terarah, dan sistematis. Pada tahap ini, perencanaan investasi berfungsi sebagai mekanisme kognitif-reflektif yang mengalihkan dampak emosional *experienced regret* ke dalam proses pengambilan keputusan yang lebih rasional dan terukur. Dalam kerangka *Regret Theory* Loomes & Sugden (1987), individu terdorong untuk meminimalkan kemungkinan munculnya penyesalan di masa depan dengan meningkatkan kualitas

evaluasi terhadap alternatif keputusan. Perencanaan investasi menjadi strategi adaptif yang digunakan pelaku UKM untuk mengantisipasi risiko, memperbaiki struktur penilaian, serta mengurangi dominasi bias emosional dalam keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan Putra et al. (2016), yang menunjukkan bahwa *experienced regret* memengaruhi perilaku investasi melalui proses perencanaan yang lebih terstruktur. Dalam konteks UKM Jepara yang dihadapkan pada keterbatasan modal, fluktuasi permintaan, dan tingkat risiko usaha yang relatif tinggi, mekanisme mediasi ini menjadi semakin relevan. Tanpa perencanaan, pengalaman penyesalan berpotensi mendorong sikap terlalu berhati-hati atau penghindaran investasi. Sebaliknya, melalui perencanaan investasi, pelaku usaha mampu mengolah pengalaman tersebut menjadi dasar evaluasi yang lebih objektif dan strategis. Dengan demikian, perencanaan investasi berperan sebagai jalur kunci yang menjembatani pengalaman psikologis *experienced regret* dengan keputusan investasi yang lebih rasional, terukur, dan berorientasi jangka panjang, sekaligus menekan kemungkinan pengulangan kesalahan investasi di masa mendatang.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perencanaan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UKM di Jepara, sedangkan *experienced regret* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, pengalaman keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi, tetapi memberikan pengaruh positif secara tidak langsung melalui mekanisme perencanaan investasi.

Temuan ini menegaskan bahwa proses perencanaan investasi yang sistematis berfungsi sebagai mekanisme kognitif sentral yang mampu mengonversi pengalaman finansial, kapasitas pemahaman keuangan, serta pengalaman emosional (termasuk penyesalan) menjadi keputusan investasi yang lebih terstruktur dan rasional. Dari perspektif Rational Choice Theory, perencanaan investasi mencerminkan tindakan rasional pelaku UKM dalam mengorganisir informasi dan membuat keputusan yang optimal. Sementara itu, pengaruh *experienced regret* sejalan dengan Regret Theory, yang menunjukkan bahwa penyesalan atas keputusan masa lalu dapat mengubah perilaku investasi di masa mendatang.

Secara praktis, hasil ini memberikan panduan bagi pelaku UKM untuk memperkuat kemampuan perencanaan sebagai fondasi pengambilan keputusan, sehingga potensi bias emosional dan keterbatasan pengalaman dapat diminimalkan. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur behavioral finance dengan menunjukkan interaksi antara rasionalitas perencanaan dan pengaruh emosional *experienced regret* dalam pengambilan keputusan investasi.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan desain penelitian cross-sectional dan fokus hanya pada pelaku UKM di Kabupaten Jepara, sehingga generalisasi temuan ke konteks daerah lain mungkin terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal serta memperluas wilayah sampel untuk memperoleh pemahaman lebih komprehensif mengenai dinamika keputusan investasi UKM.

Referensi

- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 99–106. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505>
- Baker, H. K., Kumar, S., & Goyal, N. (2021). Personality traits and investor sentiment. *Review of Behavioral Finance*, 13(4), 354–369. <https://doi.org/10.1108/RBF-08-2017-0077>
- Christian, A. R., & Pratiwi, P. D. (2022). Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19. *Bussines and Economics Conferencein Utilization of Modern Technology*, 87–95. <https://journal.unimma.ac.id>
- Dasinapa, M. B. (2025). *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi The Influence of Financial Planning on Investment Decision Making: Qualitative Analysis*. 8(1), 52–64.
- Elisa Daniati Edison, & Hesty Aisyah. (2023). The Effect of Regret Experienced in Investment Decision: an Experimental Study. *International Journal of Asian Business and Management*, 2(1), 85–98. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v2i1.3203>
- Farooq, U., Tabash, M. I., Al-Naimi, A. A., & Drachal, K. (2022). Corporate Investment Decision: A Review of Literature. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/jrfm15120611>
- Hafidh, M., & Cindiyasari, S. A. (2024). *Analisis Pengaruh Perencanaan Keuangan, Pengalaman Investasi dan*

- Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Bandar Lampung*. 5(5), 992–1004.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *An Introduction to Structural Equation Modeling*. 1–29. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_1
- Hamdani, N. A. & M. L. (2022). Analisis pengaruh sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan dimediasi oleh literasi finansial. *Journal of Environmental and Public Health*, 2022(5), 2224–2233. <https://doi.org/10.1155/2022/1677620>
- Henseler, J., Hubona, G., & Ray, P. A. (2016). Using PLS path modeling in new technology research: Updated guidelines. *Industrial Management and Data Systems*, 116(1), 2–20. <https://doi.org/10.1108/IMDS-09-2015-0382>
- Hu, Y., & Bai, Y. (2021). “Backward-Forward-Looking” Prospect Theory Demand and Stock Returns.
- Ida Subaida, & Hakiki, F. N. (2021). Sebagai Variabel Moderasi The Effect of Financial Knowledge and Experience on Investment Planning Behavior with Self-Control as a Moderating Variable Abstract. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, Mei 2021, P : 152-163 Vol. 14, No.2 p-ISSN, 14(2), 152–163.
- Indrayani, S. (2018). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Sidoarjo. *STIE Perbanas Surabaya*, 1(1), 1–14.
- Inovia, N., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Kota Medan. In *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 3, Issue 2).
- Islama, D. C., & Amalia, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisri Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 13–26.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2023). The Role of Manager Behavior in Explaining The Financial Planning And Financial Innovation of Small and Medium Enterprises. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 9(1), 36–48. <https://doi.org/10.17358/ijbe.9.1.36>
- Ismanto, N. I. A. & H. (2020). *Literasi keuangan dan perilaku keuangan karyawan swasta di kabupaten jepara*. 6(3), 468–477.
- J. Coleman, T. F. (1992). *Rational Choice Theory: Advocacy and Critique*.
- Kaur, S., Kaur, M., Doda, H., Kumar, N., Thakur, N., Sharma, A., & Balli, S. (2025). Decoding Investment Trends: A Comparative Study of Faculty Preferences in Government and Private Universities of Himachal Pradesh. *Journal of Neonatal Surgery*, 14(30S), 512–523. <https://doi.org/10.63682/jns.v14i30s.7003>
- Kementerian Investasi dan Hilirasi atau Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). (2024). Data Investasi Kementerian Investasi dan Hilirasi atau Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). In *Kementerian Investasi dan Hilirasi atau Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM): Vol. II* (Issue 1). <https://data.bkpm.go.id/dataset-detail/data-realisis-investasi-triwulan-iii-tahun-2024-oXA2V00>
- Larni-Fooeik, A. M., Sadjadi, S. J., & Mohammadi, E. (2024). Stochastic portfolio optimization: A regret-based approach on volatility risk measures: An empirical evidence from The New York stock market. *PLoS ONE*, 19(4 April), 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0299699>
- Lathief, J. T. A., Kumaravel, S. C., Velnadar, R., Vijayan, R. V., & Parayitam, S. (2024). Quantifying Risk in Investment Decision-Making. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm17020082>
- Lin, H., Liang, J., Yang, J., & Wu, F. (2021). Effects of experienced regret on risky decision making are dependent on risky degree. *Scandinavian Journal of Psychology*, 62(3), 339–347. <https://doi.org/10.1111/sjop.12712>
- Loebiantoro, I. Y., Cheng, E. H., & Annuar, N. (2024). Smart investing: Unveiling key drivers of strategic investment for investors in the Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(4), 156–169. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(4\).2024.13](https://doi.org/10.21511/imfi.21(4).2024.13)
- Loomes, G., & Sugden, R. (1987). Testing for Regret and Disappointment in Choice Under Uncertainty. *The Economic Journal*, 97(1987), 118. <https://doi.org/10.2307/3038234>
- Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior. *Kybernetes*, 51(3), 1114–1126. <https://doi.org/10.1108/K-01-2021-0062>

- Nogueira, M. C., Almeida, L., & Tavares, F. O. (2025). Financial Literacy, Financial Knowledge, and Financial Behaviors in OECD Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/jrfm18030167>
- Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 155–164.
- Pranyoto, E., Susanti, & Septiyani. (2020). Herding Behavior, Experienced Regret Dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 06(1), 29–43. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalBisnis/article/download/1928/1047>
- Pratiwi, P., & Atmoko, A. D. (2022). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Pelaku Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Keunis*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3943>
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Robbins, J. E., & Madrigal, L. (2022). What if I had made a different decision? Experienced regrets of college coaches. *Sports Coaching Review*, 11(3), 346–367. <https://doi.org/10.1080/21640629.2022.2073135>
- Rosdiana, R. (2020). INVESTMENT BEHAVIOR IN GENERATION Z AND MILLENNIAL GENERATION. 1(2), 358–372. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Shi, W., Chen, W. N., Lin, Y., Gu, T., Kwong, S., & Zhang, J. (2019). An Adaptive Estimation of Distribution Algorithm for Multipolicy Insurance Investment Planning. *IEEE Transactions on Evolutionary Computation*, 23(1), 1–14. <https://doi.org/10.1109/TEVC.2017.2782571>
- Sholihink, N., & Fahamsyah, M. H. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal? *Jurnal Investasi*, 8(1), 17–35. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i1.183>
- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024. In *Laporan survei nasional* (Vol. 11, Issue 1). <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>
- Teuku Muda Nanta, Noermijati Noermijati, F. R. and A. S. H. (2025). The effect of customer experience on customer loyalty mediated by customer satisfaction and customer trust. *Journal of Economics and Business Letters*, 3(3), 27–37. <https://doi.org/10.55942/jebll.v3i3.205>
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Wendy, W. (2024). The nexus between financial literacy, risk perception and investment decisions: Evidence from Indonesian investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 135–147. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.12](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.12)
- Widyastuti, U., Sumiati, A., Herlita, & Melati, I. S. (2020). Financial education, financial literacy, and financial Behaviour: What does really matter? *Management Science Letters*, 10(12), 2715–2720. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.4.039>
- Widyatamaka, S., & Anwar, M. (2023). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja di Surabaya. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2647–2657. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L., & Nuhic Meskovic, M. (2023). Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Review of Determinants and Recent Trends. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129358>